

ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI MORAL DARI NOVEL CINTA SUCI
 ZAHRANA KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY

Oleh

Nayla Azkani¹⁾, Rahmat Kartolo²⁾

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
 Medan

E-mail: ¹naylaazkani88@gmail.com, ²rahmatkartolo071@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Literary Psychology and Moral Values of the Novel Cinta Suci Zahra by Habiburrahman El Shirazy. This research is a descriptive qualitative using a structuralism approach. The activities carried out in this study were reading, observing, interpreting and analyzing the novel Cinta Suci Zahrana. The data sources in this study are: (1) text, the novel Cinta Suci Zahrana; (2) field notes consisting of two parts, namely the description section and the reflection section. The data collection techniques used are the documentation method and the review method. From the analysis carried out, the literary psychology contained in the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy is found in chapter "Hope" page 43, in chapter "Hunting for Tranquility" pages 223-224, in chapter "Suffering is Complete" pages 247-248 and 254, then in chapter "Who Sows He Reaps" page 270. While the moral values in the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy consist of three moral aspects, namely moral aspects related to oneself, moral aspects related to other human beings, and moral aspects related to His God. From the analysis conducted, it can be said that the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy contains literary psychology and moral values

Keywords: Literary Psychology, Moral Values, Zahrana's Sacred Love

PENDAHULUAN

Sastra merupakan tempat pelampiasan ekspresi diri seseorang. Sastra bersifat bebas bagi siapapun, karena tidak ada batasan dalam sastra. Siapapun diperbolehkan ikut ambil bagian dalam sastra. Sastra lahir disebabkan oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya dan menaruh perhatian pada dunia realitas yang berlangsung setiap waktu dan setiap zaman.

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang diterima kehadirannya dalam kehidupan manusia sebagai salah satu realitas sosial budaya. Sebagai realitas sosial budaya sastra merupakan gambaran atau cerminan kehidupan manusia secara nyata. Berdasarkan hal itu, tidak mustahil ada persamaan tokoh dan cerita dengan kehidupan nyata. Namun, dalam suatu sastra

tokoh dan cerita itu diolah dengan daya imajinasi yang tinggi dan sengaja dibuat untuk menarik perhatian masyarakat sebagai sasaran utama karya sastra.

Menurut Susanto (2012:32) menyatakan bahwa karya sastra (novel, cerpen, dan puisi) adalah karya imajinatif, fiksional, dan ungkapan ekspresi pengarang. Prosa fiksi sebagai salah satu jenis karya sastra banyak menghadirkan cerita-cerita yang mengangkat masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan dirinya sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan.

Menurut Kosasih (2012:60) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Novel dibangun oleh dua

unsur yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual dijumpai saat orang membaca karya sastra. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang keberadaannya merupakan unsur-unsur yang keberadaannya di luar karya sastra itu sendiri, walaupun demikian tidak langsung mempengaruhi sistem organisme ataupun bangunan karya sastra tersebut, tetapi tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. (Nurgiyantoro, 2010:23).

Menurut Wiyatmi (2011: 1), psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra tersebut. Pendekatan psikologi sastra digunakan untuk mengkaji novel karena sebuah novel diciptakan pengarang dengan tokoh dan karakter yang melekat. Sedangkan Menurut Steeman (dalam Adisusilo, 2013:56) Nilai moral adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup.

Pada dunia pendidikan novel juga menjadi salah satu materi yang dibahas dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Dalam dunia pendidikan novel dibahas panjang lebar mengenai unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Namun, yang paling penting dalam materi novel di sekolah adalah nilai-nilai yang dapat dipetik yaitu nilai pendidikan. Menurut Kurniawan (2017: 26) pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. H. Mangun Budiyanto sebagaimana dikutip oleh Kurniawan (2017: 27), “berpendapat bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-

menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia”.

Cinta Suci Zahrana adalah sebuah novel yang menceritakan seorang gadis yang sangat ambisius untuk meraih pendidikan tinggi, gelar, serta berbagai penghargaan dunia. Tetapi, dengan segala ambisius yang ingin dicapainya dia justru melupakan pernikahan sampai usianya menginjak tiga puluh empat tahun sehingga hatinya bergejolak.

Kelebihan novel Cinta Suci Zahrana adalah men gangkat hakikat hidup dan kehidupan yang sebenarnya. Tokoh Zahrana mencerminkan seorang muslimah yang baik budi, sederhana dan bersahaja, banyak nilai moral yang dapat diambil dari tokoh Zahrana dan juga berbagai peristiwa dalam novel ini. Kasih sayang terhadap orang tuanya maupun rekan-rekannya, ketekunan bekerja dan belajar, kejujuran, tanggung jawab yang dimiliki, serta nilai-nilai kehidupan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Psikologi Sastra dan Nilai Moral dari Novel Cinta Suci Zahra Karya Habiburahman El Shirazy?”

Adapun Tujuan dari penelitian adalah “untuk mengetahui Psikologi Sastra dan Nilai Moral dari Novel Cinta Suci Zahra Karya Habiburahman El Shirazy”.

METODE PENELITIAN

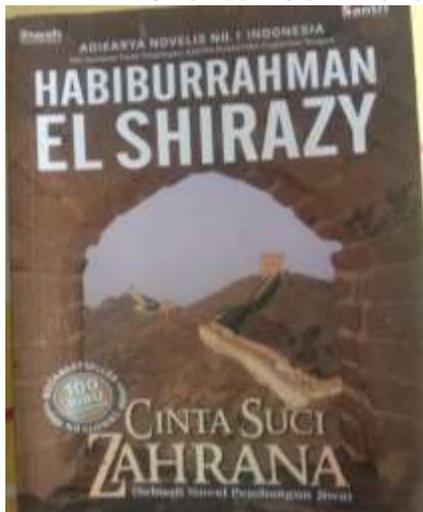
Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan 2 bulan sampai 3 bulan yakni bulan April hingga Juni 2022.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

Judul Novel : Cinta Suci Zahrana
 Pengarang : Habiburrahman E- Shirazy

Penerbit : Pondok Pesantren Basmala
 Penerbit Printing : Santri Ikhwan
 Jumlah Halaman : 284 halaman
 Tahun Terbit : Cetakan Pertama November 2012
 : Cetakan kedua November 2013
 ISBN : 978- 602- 98221-6- 8



Gambar 1

Novel Cinta Suci Zahrana

Instrumen dalam penelitian ini adalah buku novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman E- Shirazy.

Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah berdasarkan mutu disini adalah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca seluruh isi Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman E- Shirazy.
2. Mendeskripsikan setiap bagian terpenting mengenai Nilai Moral yang terkandung dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman E- Shirazy.
3. Menganalisis dan mengidentifikasi Nilai moral dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman E- Shirazy.
4. Mengambil dan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penafsiran dan menganalisis hal yang ditemukan dalam langkah kedua, dan ketiga.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Jalan Garu II No. 52 Medan.

Novel “Cinta Suci Zahrana” merupakan sebuah novel yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy. Novel ini diterbitkan oleh PT. Santri Mahakarya Utama. Novel “Cinta Suci Zahrana” yang digunakan dalam penelitian ini merupakan cetakan 1 November 2012 (Edisi Revisi 2012).

A. Psikologi Sastra

Psikologi sastra dalam novel “Cinta Suci Zahrana” merupakan sebuah beban psikologi yang harus dirasakan oleh tokoh utama dalam cerita tersebut, yaitu Dewi Zahrana (Rana). Beban psikologi tersebut berbentuk tekanan dari orang-orang terdekatnya yang menginginkan dirinya untuk segera menikah dikarenakan usianya sudah menginjak 34 tahun. Hal ini terdapat dalam sebuah kutipan dalam novel “Cinta Suci Zahrana” pada BAB “Harapan” halaman 43.

Selain itu, beban psikologi juga dirasakan Zahrana dari orang-orang disekitarnya berbentuk gunjingan tetangga dan terror SMS. Teror SMS yang didapatkan Zahrana terdapat dalam sebuah kutipan dalam novel “Cinta Suci Zahrana” pada BAB “Berburu Ketenangan” halaman 223.

Beban psikologi semakin dirasakan oleh Zahrana di hari pernikahannya dikarenakan tepat pada hari itu calon suami dan ayahnya meninggal dunia. Hal ini terdapat dalam sebuah kutipan dalam novel “Cinta Suci Zahrana” pada BAB “Lengkap Sudah Penderitaannya” halaman 247-248.

Masih pada BAB “Lengkap Sudah Penderitaannya” di halaman 254 didapati sebuah paragraph yang menceritakan bapak Zahrana juga meninggal.

B. Nilai Moral

Nilai moral novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari tiga aspek moral, yaitu aspek-aspek moral yang

berhubungan dengan diri sendiri, aspek-aspek moral yang berhubungan dengan manusia lain, dan aspek-aspek moral yang berhubungan dengan Tuhan-Nya.

1. Aspek nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri
 - a. Kejujuran
Aspek kejujuran dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah paragraf di halaman 7 pada BAB “Hatinya Berkabut dan Basah”.
 - b. Tidak Putus Asa
Aspek tidak putus asa dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah paragraf di halaman 9 pada BAB “Hatinya Berkabut dan Basah”.
 - c. Menghargai Waktu
Aspek menghargai waktu dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah paragraf di halaman 41 pada BAB “Harapan”.
 - d. Sabar
Aspek sabar dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah paragraf di halaman 183 pada BAB “Hari yang Menegangkan”.
 - e. Tanggung Jawab
Aspek tanggung jawab dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah paragraf di halaman 46 pada BAB “Harapan”.
 - f. Iri Hati
Aspek iri hati dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah kutipan di halaman 244 pada BAB “Mengejar Takdir”.
 - g. Pembohong
Aspek pembohong dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah kutipan di halaman 210-211 pada BAB “Teror”.
2. Aspek nilai moral yang berhubungan dengan orang lain
 - a. Dermawan
Aspek dermawan dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah

paragraf di halaman 113 pada BAB “Lamaran yang Menggigilkan”.

- b. Tolong-menolong
Aspek tolong menolong dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah percakapan di halaman 121 pada BAB “Lamaran yang Menggigilkan”.
 - c. Setia Kawan
Aspek setia kawan dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah paragraf di halaman 215 pada BAB “Berburu Ketenangan”.
 - d. Suka menasehati
Aspek suka menasehati dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah percakapan di halaman 161 pada BAB “Ia Terus Berdoa”.
3. Aspek nilai moral yang berhubungan Tuhan
 - a. Taat
Aspek taat dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah paragraf di halaman 142 pada BAB “Bingung dan Resah”.
 - b. Bersyukur
Aspek bersyukur dalam novel “Cinta Suci Zahrana” dapat dilihat pada sebuah kutipan di halaman 29 pada BAB “Menekuri Diri”.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy mengandung psikologi sastra dan nilai moral.

Psikologi sastra yang terdapat pada novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy terdapat pada BAB “Harapan” halaman 43, pada BAB “Berburu Ketenangan” halaman 223-224, pada BAB “Lengkap Sudah Penderitaannya” halaman 247-248 dan 254, kemudian pada BAB “Siapa Menanam Dia Menuai” halaman 270.

Nilai moral yang terdapat pada novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari tiga aspek moral, yaitu

aspek-aspek moral yang berhubungan dengan diri sendiri, aspek-aspek moral yang berhubungan dengan manusia lain, dan aspek-aspek moral yang berhubungan dengan Tuhan-Nya.

Aspek nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri terdiri dari Kejujuran, tidak putus asa, menghargai waktu, sabar, tanggung jawab, iri hati dan pembohong. Aspek kejujuran terdapat pada BAB “Hatinya Berkabut dan Basah” di halaman 7. Aspek tidak putus asa terdapat pada BAB “Hatinya Berkabut dan Basah” di halaman 9. Aspek menghargai waktu terdapat pada BAB “Harapan” di halaman 41. Aspek sabar terdapat pada BAB “Hari yang Menegangkan” di halaman 183. Aspek tanggung jawab terdapat pada BAB “Harapan” di halaman 46. Aspek iri hati terdapat pada BAB “Mengejar Takdir” di halaman 244. Aspek pembohong terdapat pada BAB “Teror” halaman 210-211.

Aspek nilai moral yang berhubungan dengan orang lain terdiri dari dermawan, tolong-menolong, setia kawan dan suka menasehati. Aspek dermawan terdapat pada BAB “Lamaran yang Menggigilkan” di halaman 113. Aspek tolong-menolong terdapat pada BAB “Lamaran yang Menggigilkan” halaman 121. Aspek setia kawan terdapat pada BAB “Berburu Ketenangan” halaman 215. Aspek suka menasehati terdapat pada BAB “Ia Terus Berdoa” halaman 161.

Aspek nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan terdiri dari taat dan bersyukur. Aspek taat terdapat pada BAB “Bingung dan Resah” halaman 142 dan aspek bersyukur terdapat pada BAB “Menekuri Diri” halaman 29.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adisusilo, J.R.S., (2013). Pembelajaran Nilai – Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

- [2] Kosasih, 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- [3] Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [4] Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- [5] Shirazy, Habiburrahman El. 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta: Ihwah Publishing.
- [6] Susanto, Dwi. (2012). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- [7] Wiyatmi, 2011. *Psikologi Sastra (Teori dan Aplikasinya)*. Kanwa Publisher.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN